

ABSTRAK

Insiden bronchopneumonia di negara berkembang hampir 30% terjadi pada anak-anak di bawah umur 5 tahun dengan resiko kematian yang tinggi. Dari data SEAMIC *Health Statistic* 2011 pneumonia merupakan penyebab kematian nomor 6 di Indonesia. Laporan *World Health Organization* 2011 menyebutkan bahwa penyebab kematian tertinggi akibat penyakit infeksi di dunia adalah infeksi saluran nafas akut termasuk bronchopneumonia. Tujuan penulisan ini penerapan fisioterapi dada (*clapping*) pada pasien bronchopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjeknya adalah 1 pasien bronchopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi, di analisa.

Berdasarkan penerapan *clapping* selama 3 hari dengan durasi 1-2 menit satu kali dalam sehari pada pasien bronchopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dapat disimpulkan tujuan tercapai dengan kriteria hasil tingkat pernapasan tidak terganggu, Irama pernafasan reguler, tidak terdengar suara nafas tambahan dan sekret berkurang.

Penerapan asuhan keperawatan secara holistik yang didalamnya terdapat penerapan fisioterapi dada (*clapping*) efektif pada pasien *Bronchopneumoni* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Perawat dapat mengajarkan fisioterapi dada (*clapping*) pada keluarga sehingga perawatan di rumah saat pasien sudah pulang lebih optimal.

Kata Kunci : Bronchopneumonia, fisioterapi dada (*clapping*)